

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapakesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan keperawatan pada neonatus hari dengan masalah keperawatan ikterus neonatorum di ruang nifas bayi untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang mempunyai masalah icterus neonatorum.

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 PengkajianKeperawatan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data: pada bayi I jenis kelamin laki-laki,berat badan 3100 usia 3 hari mengalami icterus di daerah lengan tungkai dan sclera, kuku, membrane mukosa dan kulit tampak kuning. Sedangkan hasil penelitian di dapatkan data: pada bayi II jenis kelamin perempuan, berat badan 3300 usia 3 hari mengalami icterus di daerah lengan tungkai dan sclera, kuku, membrane mukosa dan kulit tampak kuning.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan Diagnosa yang utama keperawatan pada bayi I dan bayi II adalah: ikterik neonates berhubungan dengan bilirubin tidak terkonjugasi pada sirkulasi di tandai dengan sclera, kuku dan kulit bayi berwarna kuning.

5.1.3 PerencanaanKeperawatan

Perencanaan pada kedua pasien diantaranya adalah :menganjurkan pada ibu untuk menyusui bayinya, memantau keadaan umum bayi dengan cara pemeriksaan warna kulit pada bayi ,mengamati tanda tanda ikterus,menubah posisi bayi setiap 4 jam sekali,kolaborasi dengan tim medis untuk pemberian foto terapi

5.1.4 Pelaksanaankeperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus BayiNy.D maupun BayiNy.N penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu iktrik neonatorum berhubungan dengan bilirubin tidak terkonjugasi di dalam sirkulasidengan tindakan berupa menganjurkan ibu untuk memberikan asi kepada bayi secara rutinpemeriksaan warna kulit pada bayi,mengamati tanda tanda ikterus,menubah posisi bayi setiap 4 jam sekali,kolaborasi dengan tim medis untuk pemberian foto terapi.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Setelah di lakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam di dapatkan kondisi bayi mengalami penurunan ikterik dengan karakteristik, bayi kuning mulai berkurang, Kramer scale 1,pada mukosa bibir dan sclera warna kuning pada bayi mulai menghilang

5.2 SARAN

5.2.1 TerhadapKlien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerjasama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 TerhadapRumahSakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan bayi.
3. Memberikan pendidikan kesehatan terhadap ibu bayi tentang keuntungan dan kerugian pemberian ASI.

4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada bayi dengan masalah ikterik neonates sehingga pemberian ASI secara eksklusif dapat mencapai target yang di harapkan.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, professional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus bayi dengan icterus neonatorum.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.